

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bersumber dari hasil penelitian maka didapat hasil belajar sebelum diterapkan *probing prompting* terdapat 17 siswa yang masih mendapat nilai dibawah 70 atau di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 53% dan 15 orang mampu mencapai nilai lebih dari 70 atau diatas KKM dengan persentase 47%. Juga setelah 20 soal yang diberikan dilakukan uji validitas didapat 15 soal yang valid, maka demi memaksimalkan hasil belajar di penelitian selanjutnya maka peneliti mengambil 10 butir soal yang memiliki r hitung tertinggi dan juga realibel.

Bedasarkan hasil penelitian didapati hasil belajar sesudah penerapan *probing prompting* siswa diberikan 10 soal yang valid dan realibel maka didapat peningkatan siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan kategori tuntas yakni sebanyak 29 siswa dengan persentase 90,6% dan hanya 3 orang siswa yang masih belum tuntas dengan persentase 9,4%.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis memakai rumus *Korelasi Product Moment* terhadap hasil belajar siswa sebelum penerapan model *probing prompting* dan hasil belajar siswa sesudah penerapan model *probing prompting* di dapati nilai  $r_{xy} = 0,789$  dengan taraf korelasi yang **kuat**. Selanjutnya, diperoleh t hitung = 7,035. Bersumber pada perhitungan di atas,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 32$ , dengan uji satu pihak  $df = n - 2 = 30 - 2 = 30$ , maka  $df = 30$  sehingga diperoleh *ttabel* sebesar 2,04 untuk taraf 5% dan 2,75 untuk taraf 1%. Maka, dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang

**signifikan** dilihat dari  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $7,035 \geq 2,04$  serta  $2,75$ , yakni  $H_a$  disetujui yang artinya terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebelum penerapan model *probing prompting* dan sesudah penerapan model *probing prompting* pada pelajaran PAI di kelas IX SMP Negeri 46 Palembang.

## **B. Saran**

1. Diharapkan, setelah penelitian ini bahwa model *probing prompting* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru mengembangkan strategi belajarnya dan menerapkannya guna memperoleh hasil belajar siswa secara maksimal terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Penuh harapan siswa maupun siswi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) terutama di kelas IX lebih aktif dalam pembelajaran dan berani mengeluarkan pendapatnya didalam pembelajaran.